

Responsivitas Pemerintah dalam Pemulihan Ekonomi UMKM pada Masa Pandemi Covid – 19 di Kota Malang

Vol 5 Special Issue 3
(December, 2021)

Rahman Syahrul Awal^{1*}, Moch Wahyu Nanda
Ramadhani², Muhammad Kamil^{3*}
¹²³ Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas
Muhammadiyah Malang
Email: rahmansyh45@gmail.com¹, mwahyunr@gmail.com²,
kamil@umm.ac.id^{3*}

ARTICLE INFO

Article history:

Received: xxx
Revised version received: xxx
Accepted: xxx
Available online: xxx

Keywords:

Covid-19; Economy; UMKM;

How to Cite:

APA Style 7th



ABSTRACT

The Covid-19 outbreak, which has infected almost all parts of the world, has an impact on all dimensions, be it social, political and economic. The impact is very felt, especially UMKM, UMKM which should be an important part of Indonesia's economic growth are also the sectors affected by the Covid-19 pandemic. Therefore there needs to be a special strategy in economic recovery. The purpose of this study was to determine the government policy strategy in the economic recovery of UMKM after the Covid-19 pandemic through the MalangGleerr platform. The method used in this research is qualitative by emphasizing literature study. Data analysis technique uses data reduction method analysis (data reduction) to reduce data is to summarize, the data that has been reduced will provide a clear, more understandable picture and also make it easier for the writer to collect the next data if it is still needed. The result of this research is that the Malang City government issued a strategy for UMKM economic recovery through the MalangGleerr platform to save the community's economy after the Covid-19 pandemic.

Available online at <https://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/IJGCS>
Copyright (c) 2021 by IJGCS

1. Pendahuluan

UMKM merupakan suatu jenis usaha yang berperan penting untuk meningkatkan Pendapatan Domestik Bruto khususnya untuk di Indonesia. UMKM sendiri merupakan Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah. Usaha Mikro adalah usaha yang produktif yang dimiliki oleh seorang atau usaha seorang yang memenuhi syarat Usaha Mikro (Bab 1 Pasal 1 UU No 20 Tahun 2008). Kemudian Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi yang berdiri sendiri artinya usaha tersebut dilakukan oleh seseorang atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau anak cabang perusahaan. Adapun Usaha Menengah yaitu usaha ekonomi yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh seorang dan merupakan badan usaha yang bukan merupakan cabang dari yang dimiliki. Membahas tentang pertumbuhan ekonomi, menurut Sukirno (2000) bahwa keberhasilan dalam negara dapat diukur dari seberapa besar negara itu dapat menghasilkan barang dan jasa yang pastinya hal tersebut dapat mempengaruhi peningkatan kualitas serta kapasitas faktor – faktor produksi yang selanjutnya akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Dalam teori ekonomi mikro, yang menjadi acuan dari tingkat pertumbuhan ekonomi adalah seberapa besar berkembangnya pendapatan nasional riil yang bisa diperoleh oleh negara itu.

Kenyataannya, pertumbuhan ekonomi di Indonesia sendiri pada saat ini sedang memburuk karena imbas adanya pandemi Covid – 19. Hal demikian di gagas dalam acara yang diselenggarakan hari Kamis tanggal 16 Juli 2020 dengan tema *Asian Insight Conference 2020: Navigating a Brave New World*, Piter Abdullah Redjam sebagai Direktur Riset CORE (*Center of Reform*

on Economics) yang memberikan pernyataan mengenai bahwasannya perekonomian di Indonesia selama pandemi ini diambang sudah mendekati resesi yang diakibatkan oleh pandemi.

Sri Mulyani sebagai menteri Keuangan mengatakan sebab pandemi Covid – 19 ini sedikitnya mengakibatkan tiga dampak yang besar diantaranya lain, merosotnya daya beli masyarakat, investasi melemah, dan berhentinya ekspor ke seluruh negara (Liputan6.com, 2020). Mengutip dari penelitian yang dilakukan oleh Mahera dan Nurwanti (2020) menjelaskan bahwa walaupun Indonesia pada saat ini mengalami keterpurukan masalah ekonomi nasional, usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) yang hakikinya UMKM dipercaya sangat berperan penting sebagai penyangga yang mampu menjadi penyelamat perekonomian di Indonesia. Seharusnya UMKM menjadi bagian penting dalam penyelematana perekonomian dengan adanya pandemi menjadi terdampak. Hal demikianlah yang dikhawatirkan semua elemen, sebab UMKM mengalami kemunduran yang sangat cukup signifikan. Berbagai permasalahan mulai dari penurunan penjualan, permodalan, distribusi terhambat, kesulitan bahan baku yang menyebabkan PHK terjadi dimana – mana. Aktivitas ekonomi masyarakat di Indonesia banyak sekali mengalami penurunan. Hasil survei Sosial Demografi Dampak COVID 19, 2020) memaparkan bahwa pada triwulan kesatu, PDB mengalami penurunan sebesar 2,41% sedangkan pada triwulan kedua menurun hingga 4,19% oleh karenanya semua daerah di Indonesia sangat terdampak dengan kehadiran Covid – 19 di Indonesia.

Walaupun demikian, berbeda dengan kota Malang, di kota Malang sendiri ada hal yang menarik pada saat tiap – tiap daerah mengalami kelumpuhan dalam mengatasi pandemi, tetapi masalah ekonomi di kota Malang justru malah bertumbuh hingga 3,83%. Kota Malang mempunyai 77.778 UMKM & 141.906 pekerja di banyak sekali bidang usaha, Keadaan yang terjadi di Malang ini bisa dikatakan sebagai kelainan ekonomi. Mengapa demikian, pada saat daerah lain mengalami kemerosotan menghadapi ekonomi pada saat pandemi tetapi Malang justru bertumbuh (Media Indonesia, 2021). Hal ini dapat terjadi karena adanya responsibilitas pemerintah kota Malang.

Menurut Fitzsimmons responsivitas merupakan salah satu dimensi untuk menentukan kualitas pelayanan adalah responsiveness/ responsivitas. Responsivitas adalah kesadaran atau keinginan untuk membantu konsumen dan memberikan pelayanan yang cepat. Responsivitas sebagai salah satu indikator pelayanan berkaitan dengan daya tanggap aparatur terhadap kebutuhan masyarakat yang membutuhkan pelayanan sebagaimana diatur didalam perundang-undangan. Sementara itu, Siagian (2000) dalam pembahasannya mengenai teori pengembangan organisasi mengindikasikan bahwa responsivitas menyangkut kemampuan aparatur dalam menghadapi dan mengantisipasi aspirasi baru, perkembangan baru, tuntutan baru, dan pengetahuan baru. Birokrasi harus merespon secara cepat agar tidak tertinggal dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Secara singkat responsivitas disini menunjuk pada keselarasan antara program dan kegiatan pelayanan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat (Ariska, 2017). Kota Malang mengalami pertumbuhan di sektor ekonomi di karenakan faktor perdagangan UMKM melalui daring dengan bentuk e-commerce platform yang bernama MalangGleerrr.com. berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dari penulisan ini ununtuk mengetahui bagaimana responsivitas pemerintah dalam pemulihan ekonomi UMKM pada masa pandemi Covid – 19 Di Kota Malang melalui platform MalangGleerrr.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan study pustaka atau study literature dengan landasan konsep yaitu responsivitas pemerintah dalam pemulihan ekonomi UMKM pada masa pandemi covid – 19 di Kota Malang. Seperti dikatakan David Williams (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan: “Bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang ataun peneliti yang

tertarik secara alamiah” Moleong 2013). Teknik Yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data pada artikel ini menggunakan Study kepustakaan atau biasa disebut Study literature dengan cara mengumpulkan beberapa macam data dokumen dan informasi berdasarkan literatur atau referensi yang diperoleh penulis dari berbagai sumber seperti jurnal, berita, buku, artikel, dan situs internal yang berisi konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan di bahas dan yang akan digunakan sebagai dasar teoritis dalam pemecahan persoalan yang diteliti. Tujuan dari penelitian ini agar mengetahui responsivitas pemerintah dalam pemulihan ekonomi UMKM pada asa pandemi covid – 19 di Kota Malang

3. Hasil dan Pembahasan

Kondisi UMKM pasca Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 yang telah melanda Indonesia, menyebabkan perubahan terhadap aktivitas pada kehidupan masyarakat, khususnya aktifitas ekonomi. Aktifitas ekonomi menjadi berkurang dan berdampak pada menurunnya pendapatan masyarakat Indonesia. Hal ini didukung dengan adanya penurunan Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2020. Pada triwulan pertama, PDB mengalami penurunan sebesar 2,41% dan pada triwulan kedua menurun 4,19%. Penurunan pendapatan sangat dirasakan oleh pekerja di sektor perdagangan, transportasi dan pergudangan, serta penyediaan akomodasi dan makan minum, yang dalam hal ini didominasi oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Umumnya UMKM memiliki manajemen yang berdiri sendiri, modal yang disediakan sendiri, daerah pemasaran dalam lingkup lokal, memiliki aset perusahaan yang kecil, serta jumlah karyawan yang terbatas (Permadi, 2020). Ketika pandemi ini berlangsung, mayoritas UMKM memiliki cadangan modal yang terbatas untuk melanjutkan aktifitasnya. UMKM juga memiliki ruang produksi yang terbatas, sehingga protokol kesehatan sulit untuk diterapkan. Oleh karena itu, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) menyampaikan dalam webinar “Pertumbuhan Ekonomi Desa pasca COVID-19 di Pulau Jawa” bahwa UMKM tergolong paling rentan pada krisis akibat COVID-19. Bagi UMKM, pandemi ini menyebabkan sulitnya pengaturan keuangan, terganggunya proses produksi, terhambatnya operasional usaha, dan bahkan pengurangan jumlah pekerja maupun jam kerja, hingga PHK.

UMKM telah diakui pemerintah sebagai sektor terpenting dan strategis bagi pembangunan ekonomi nasional. Apabila UMKM tidak berjalan semestinya akibat COVID-19, maka sebagian besar pembangunan ekonomi akan terhambat. Oleh karena itu, perlu adanya kolaborasi yang baik dan kuat antara pemerintah, BUMN, dan pemangku kepentingan lainnya guna mempercepat proses adaptasi UMKM. Adaptasi UMKM yang cepat di masa pandemi ini akan membantu memulihkan sebagian besar perekonomian Indonesia.

Salah satu langkah pemulihan yang telah diampaikan oleh PPN adalah Akselerasi pemanfaatan teknologi (digitalisasi) untuk pemasaran, distribusi, produksi hingga sistem pembayaran. Pengembangan UMKM berbasis digital menjadi salah satu alternatif penyelamatan sektor UMKM di masa pandemi Covid-19. Dengan begitu pandemi Covid-19 telah membuat tumbuhnya ekosistem kewirausahaan digital. Dalam hal ini, kewirausahaan digital merupakan bentuk bisnis yang memanfaatkan kecanggihan teknologi digital, baik proses hingga pada pemasaran produk dan jasa. Semua jenis usaha yang menjual produknya secara online baik menggunakan website atau aplikasi termasuk dalam kewirausahaan digital. Model kewirausahaan digital banyak menawarkan solusi berupa kemudahan dan kenyamanan dengan harga dan tarif yang lebih murah. Penggunaan aplikasi e-commerce dan pemanfaatan media sosial dalam pemasaran digital termasuk ranah kewirausahaan digital. Maka, masa depan kewirausahaan digital bisa menjadi salah satu sektor yang akan banyak memberikan kontribusi positif pada penguatan perekonomian Indonesia.

Chayapa & Cheng Lu (Permadi, et al, 2018) menyebutkan bahwa ada faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk berbelanja online shopping yakni;

1. Kenyamanan, mengingat sebagian besar masyarakat mulai berusaha menghindari keramaian hingga berdesak-desakan saat berbelanja dipusat-pusat perbelanjaan. Dengan demikian pilihan untuk berbelanja di online shopping menjadi alternatif baru yang bisa membuat lebih efektif.
2. Kelengkapan informasi. Hadirnya teknologi informasi membuat akses terhadap informasi begitu cepat dan mudah. Hal itu ditambah dengan banyaknya platform yang telah menyediakan beragam informasi, fitur rating dan review hingga memberikan ulasan tentang kualitas dan informasi sebuah produk.
3. Ketersediaan produk dan jasa. Hanya dengan mengakses website, masyarakat dapat dengan cepat mengetahui ketersediaan barang tanpa harus berkunjung ke toko tersebut. Hal ini juga dapat membantu calon pembeli yang berlokasi jauh dengan toko, dengan tidak perlu berkunjung namun tetap dapat membeli barang secara online.
4. Efisiensi Biaya dan Waktu. Beberapa website sering menawarkan kepada calon pembeli harga terbaik dengan membandingkan harga di beberapa toko sekaligus. Perbandingan harga ini menjadi berarti bagi calon pembeli. Apalagi model online shopping dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, model kewirausahaan digital akan mendorong terciptanya inovasi baru sehingga dapat menciptakan ekosistem baru bagi UMKM yang bisa meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Selain itu dengan

Model kewirausahaan digital akan mendorong terciptanya inovasi baru sehingga dapat menciptakan ekosistem baru bagi UMKM yang bisa meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Selain itu dengan teknik ini para pelaku UMKM akan terus bermotivasi memanfaatkan teknologi dalam jaringan untuk memasarkan produknya.

Strategi Pemulihan Ekonomi UMKM di Kota Malang

Penggerak UMKM di Kota Malang masih banyak sekali mengalami kekurangan dalam modal karena akses informasi yang kurang. Selain itu, penggerak UMKM pun masih kurang pengetahuan dalam penggunaan modal. SDM yang cekatan dibutuhkan di dalam pengelolaan produk UMKM yang tepat. Karyawan yang berasal dari keluarga atau non keluarga bakal beroleh peran, hak dan kewajiban yang dibagi secara profesional. Penggerak UMKM sanggup melengkapi fasilitas prasarana mengolah melalui teknologi untuk mempermudah mengolah yang memengaruhi kuantitas produksi.

Penggerak UMKM dalam menerapkan solusi atas persoalan yang dihadapi mampu memakai teknologi sebagai pencarian informasi, layaknya menyimak bentuk teknologi yang digunakan di antaranya smartphone, komputer, atau media yang dituju pakai search engine, media sosial, dan pemanfaatan kata kunci dalam pencarian informasi. Informasi sebagai bentuk awal berasal dari alternatif solusi yang mampu diimplementasikan para penggerak UMKM. disaat penggerak UMKM mendapatkan informasi yang dibutuhkan, maka penguasaan keahlian mengoperasikan teknologi wajib dipersiapkan. Sebagaimana dijelaskan di awalnya bahwa pembelajaran literasi informasi juga beriringan bersama dengan literasi lain yakni literasi digital, literasi komputer, literasi media, literasi jaringan, dan literasi gambar .

Kota Malang mengalami pertumbuhan di sektor ekonomi di karenakan faktor perdagangan UMKM melalui daring dengan bentuk e-commerce platform yang bernama MalangGleerrr.com. MalangGleerrr merupakan situs jual beli online yang dikhususkan untuk memasarkan produk dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) melalui platform digital. MalangGleerrr ini hadir sebagai inovasi yang siap menaungi produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Industri Kecil Menengah se-Malang Raya. Melalui Malang Gleerrr terdapat kegiatan – kegiatan dan program – program untuk meningkatkan UMKM dan IKM.

MalangGleerrr sangat terbuka untuk bekerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang peningkatan kualitas sumber daya manusia, literasi keuangan digital, pelatihan digital marketing, inovasi industri kreatif, pelatihan produksi pangan sehat berbahan baku lokal, monetizing potensi UMKM dan IKM di Malang Raya. Baik berupa Joint Program, Kemitraan, CSR (Corporate Social Responsibility) dan sebagainya. Sesuai information berasal dari Dinas UMKM Kota

Malang, UMKM yang terdaftar berjumlah 536. Sebelumnya tiap UMKM mesti isikan Info nama UMKM, jenis usaha, nama merek, dan alamat UMKM. Namun tersedia beberapa UMKM yang belum mencantumkan Info secara memahami tentang jenis usaha yang sedang dikerjakan. klasifikasi UMKM Kota Malang yang terdiri berasal dari usaha pakaian, makanan (produk), makanan (kuliner) dan catering, minuman, kriya dan kerajinan, jasa, toko/berjualan, perkebunan dan tanaman.

Berdasarkan penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa penggunaan literasi informasi mengalami pertumbuhan sejalan kala pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dapat pengaruhi masyarakat terhadap sektor bisnis atau penggerak UMKM dengan adanya MalangGleerrr. Perubahan secara penting ada sebab realitas virtual yang berkembang. Selain itu, terjadinya pertumbuhan penggunaan big information dalam desain produk, sistem produksi, dan pemasaran produk. Oleh sebab itu, nilai informasi yang digunakan secara pas terlalu mutlak bagi penggerak UMKM lebih-lebih di Kota Malang.

4. Kesimpulan

Salah satu langkah pemulihan yang telah diampikan oleh PPN adalah Akselerasi pemanfaatan teknologi (digitalisasi) untuk pemasaran, distribusi, produksi hingga sistem pembayaran. Pengembangan UMKM berbasis digital menjadi salah satu alternatif penyelamatan sektor UMKM di masa pandemi Covid-19. Dengan begitu pandemi Covid-19 telah membuat tumbuhnya ekosistem kewirausahaan digital. Dalam hal ini, MalangGleerrr senagai bentuk kewirausahaan digital yang memanfaatkan kecanggihan teknologi digital, baik proses hingga pada pemasaran produk dan jasa. Dengan kata lain, semua jenis usaha yang menjual produknya secara online baik menggunakan website atau aplikasi termasuk dalam kewirausahaan digital. Model kewirausahaan digital banyak menawarkan solusi berupa kemudahan dan nyaman dengan harga dan tarif yang lebih murah.

Acknowledgment

Terima kasih kami ucapkan kepada pembimbing dan seluruh Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Malang atas selesainya artikel kami, karena selama ini telah menasehati, membantu dan mengajari penulis.

References

- Aisyah, S. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Bagi UMKM Serta Strategi E-Marketing UMKM di Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 233–247.
- Ariska, S. A. (2017). Responsivitas Srikandi Baruna Dalam Menangani Pemadaman Kebakaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Studi Di Kantor Wilayah Surabaya Pusat Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surabaya). *Jurnal Administrasi Negara*, 1–7.
- Hafizd, J. Z. (2020). Peran Bank Syariah Mandiri (Bsm) Bagi Perekonomian Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 5(2), 138. <https://doi.org/10.24235/jm.v5i2.7402>
- Hardilawati, W. laura. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 89–98. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1934>

Kampung, K., Berdasarkan, T., No, P., Tentang, T., & Penanganan, P. (2021). *Efektivitas Strategi Penanganan Covid-19 Melalui Penerapan (Studi Pada Kampung Cempluk , Desa Kalisongo , Kecamatan Dau , Kabupaten Malang) Jurusan Administrasi Negara , Fakultas Ilmu Admiministrasi , Universitas Islam Malang , Jl . MT Haryono 193 Malan. 15(2), 6–12.*

Shobaruddin, M. (2020). Strategi pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Malang melalui literasi informasi. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, 8(2), 151.* <https://doi.org/10.24198/jkip.v8i2.26141>

Siagian, A. O., & Cahyono, Y. (2021). Strategi Pemulihan Pemasaran UMKM di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sektor Ekonomi Kreatif. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis, 3(1), 206–217.* <https://doi.org/10.47233/jitekssis.v3i1.212>

Soleha, A. R. (2020). Kondisi UMKM Masa Pandemi Covid-19 Pada Pertumbuhan Ekonomi Krisis Serta Program Pemulihan Ekonomi Nasional. *Jurnal Ekombis, 6(2), 165–178.*

Suhery, Putra, T., & Jasmalinda. (2020). Jurnal Inovasi Penelitian. *Jurnal Inovasi Penelitian, 1(3), 1–4.*

Yudi Firmansyah, & Fani Kardina. (2020). Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sekolah Dan Peserta Didik. *Buana Ilmu, 4(2), 99–112.* <https://doi.org/10.36805/bi.v4i2.1107>

https://kumparan.com/PEMKOT_Malang/malang-gleerrr-platform-pemasaran-digital-umkm-dan-ikm-se-malang-1upCOOrGK1G8

<https://malang-post.com/2021/01/20/malanggleerrr-permudah-cashless/>

<https://www.liputan6.com/tag/malanggleerrr>

https://kumparan.com/PEMKOT_Malang/malang-gleerrr-platform-pemasaran-digital-umkm-dan-ikm-se-malang-1upCOOrGK1G8